



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG
DI BANK MUAMALAT CABANG MADIUN**

Ida Lailatul Qodriyah
Program Studi Pendidikan Akuntansi-FPIPS
IKIP PGRI MADIUN

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya kehadiran bank syariah di Indonesia, salah satunya di Kota Madiun. Adapun salah satu bank yang berhasil menarik animo masyarakat Kota Madiun untuk menabung adalah Bank Muamalat Cabang Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.474 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan *sampling insidental* sehingga diperoleh sampel sebanyak 367 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari nasabah yang sedang bertransaksi di Bank Muamalat Cabang Madiun. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Prinsip operasional perbankan syariah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. 2) Lokasi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. 3) Produk secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. 4) Prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Pihak bank hendaknya dapat terus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menabung dengan sistem syariah, misalnya dengan menyebarkan buletin atau brosur tentang prinsip operasional dan produk perbankan syariah secara berkala.

Kata Kunci : Prinsip Operasional Perbankan Syariah, Lokasi, Produk, Minat Nasabah.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan terpenting bagi pembangunan suatu negara. Hal ini disebabkan karena fungsi dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yakni bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Di Indonesia khususnya, yang sebagian besar atau mayoritas penduduknya beragama Islam telah menuntut masyarakat untuk lebih selektif memilih perbankan yang cocok atau sesuai dengan prinsip maupun ideologi yang diyakini, sehingga secara langsung ataupun tidak telah mendorong kemajuan perekonomian di sektor perbankan syariah. Walaupun bank syariah merupakan perbankan yang dalam sistem operasionalnya berdasarkan atas syariah, sistem syariah yang menonjolkan nilai-nilai Islam tidak hanya semata-mata untuk mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang muslim saja. Sistem operasional bank-nya juga tidak mengesampingkan faktor keunggulan atau manfaat lebih dari perbankan syariah dalam menjembatani ekonomi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan sejumlah Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia tentang “Potensi Preferensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah” tahun 2000, menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kedekatan lokasi



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

bank dari pusat kegiatan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi preferensi masyarakat Jawa Barat dan Jawa Timur untuk menggunakan jasa bank syariah. Sementara itu, masyarakat Jawa Tengah lebih didominasi oleh pertimbangan keagamaan dalam menggunakan jasa bank syariah (Purwanto dan Syamsuddin, 2010: 41).

Kota Madiun yang merupakan kota perdagangan dan industri juga menjadi daya tarik perbankan syariah. Terdapat beberapa bank syariah ataupun unit usaha syariah yang telah ada di Madiun dan salah satunya adalah Bank Muamalat Cabang Madiun. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian terhadap Bank Muamalat Cabang Madiun dengan mengangkat judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menabung Di Bank Muamalat Cabang Madiun”.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel prinsip operasional perbankan syariah berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah variabel produk berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah secara simultan variabel prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Menabung Nasabah

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Sehingga dalam pengambilan keputusan pemakaian jasa atau pembelian produk tertentu juga dipengaruhi oleh faktor minat.

Di dalam dunia perbankan yang dimaksud dengan konsumen atau pelanggan adalah nasabah, baik itu kreditur ataupun debitur. Kreditur adalah orang-orang yang menyimpan dananya di bank sedangkan debitur adalah orang-orang yang meminjam uang di bank. Baik kreditur maupun debitur merupakan nasabah layanan perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 1, “Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Bank Syariah dan/atau UUS” (Machmud & Rukmana, 2010: 182).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menabung

Bank syariah kini telah marak di kalangan masyarakat Indonesia. Terbukti dengan animo masyarakat saat ini terhadap bank syariah semakin meningkat, hal ini terlihat dari jumlah bank syariah yang makin lama makin bertambah. Berbeda halnya dengan bank konvensional yang berbasis dengan ekonomi sekuler, bank syariah hadir berlandaskan prinsip ekonomi Islam, khususnya tentang prinsip bermuamalah secara *syar’i*. Namun begitu bukan berarti semua nasabah pada bank syariah, mempertimbangkan faktor-faktor dalam memilih suatu bank syariah hanya menilai dari sisi syariahnya saja, tetapi juga faktor penting yang mendasari nasabah dalam memilih bank untuk menabung di bank syariah, di antaranya adalah:



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

a. Prinsip Operasional Perbankan Syariah

Hasan (2014: 122) mengemukakan bahwa, secara umum setiap bank Islam dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai lima prinsip operasional, yaitu:

1. Prinsip Simpanan Giro, merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al wadi'ah*. *Al-Wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.
2. Prinsip bagi hasil (*profit sharing*), meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *al-Mudharabah* dan *al-Musyarakah*.
Al-Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pihak pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pihak pengelola, pihak pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Sedangkan *al-musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
3. Prinsip jual beli *mark up*, merupakan pembiayaan bank yang diperhitungkan secara *lumpsum* dalam bentuk nominal di atas nilai kredit yang diterima dari bank. Implikasinya berupa:
 - a. *Murabahah*, adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
 - b. *Salam*, adalah akad jual beli barang pesanan dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu.
4. *Istishna'*, adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran di muka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Prinsip sewa (*Al-Ijarah*). *Al-ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. *Al-ijarah* terbagi kepada dua jenis: (a) *Ijarah*, sewa murni (b) *Ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.
5. Prinsip jasa, meliputi seluruh kekayaan non-pembiayaan yang diberikan bank.

b. Lokasi

Pemberi jasa, idealnya memilih lokasi yang baik sebagai tempat usahanya, tempat yang disukai baik oleh produsen maupun konsumen (Yazid, 2005: 174). Faktor ini merupakan hal terpenting yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan konsumen akan memudahkan konsumen mendatangi tempat di mana mereka menemukan jasa yang konsumen butuhkan dan sebaliknya. Penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada.

c. Produk

Produk secara umum diartikan sebagai sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Artinya apa pun wujudnya, selama itu dapat memenuhi keinginan pelanggan



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

dan kebutuhan kita katakan sebagai produk (Kasmir, 2007: 186).

Bank Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, “Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” (Machmud & Rukmana, 2010: 182).

Bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses pengembangan sosial ekonomi di negara-negara Islam. Bisa dikatakan bahwa tujuan utama perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya yang berdasarkan bunga, tetapi lebih memberikan keuntungan sosial ekonomi bagi orang-orang Muslim.

Sementara itu dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut Pasal 3 undang-undang tersebut, “Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat” (Machmud & Rukmana, 2010: 183).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Hidayat pada tahun 2012 dengan judul “*Analisis Minat Beli Produk Gadai Emas Syariah Bank BPD DIY Syariah Ditinjau Dari Pengetahuan Terhadap Produk Dan Prinsip Operasional Gadai Emas Syariah*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan produk GES Bank BPD DIY Syariah dan pengetahuan prinsip operasional GES Bank BPD DIY Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat beli produk.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Qomariah pada tahun 2011 dengan judul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember)*”. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk dan variabel harga berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel tempat dan variabel promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menabung di bank syariah.

Anita Rahmawaty pada tahun 2014, di dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari’ah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari’ah Semarang*”, mengungkapkan bahwa persepsi tentang bunga bank dan sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, sedangkan persepsi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Sementara itu, teknis analisis datanya menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013: 99), mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah: “Diduga ada pengaruh secara simultan variabel prinsip operasional perbankan syariah (X_1), lokasi (X_2) dan produk (X_3) terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun”.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

kesimpulan (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang pernah melakukan transaksi di Bank Muamalat KCP Madiun sampai pada bulan November 2015. Nasabah pada Bank Muamalat KCP Madiun sampai pada bulan November 2015 sebanyak 4.474 nasabah (Sumber dari data Bank Muamalat Cabang Madiun).

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2010: 174). Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus (Darmawan, 2013: 156):

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Dimana:

- n = Jumlah elemen atau anggota sampel
- N = Jumlah elemen atau anggota populasi
- e = *Error level* (tingkat kesalahan) 5% atau 0,05

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample dilakukan secara *nonprobability sampling* dengan metode *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2013: 126), *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 172), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013: 187). Data primer dapat diperoleh melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2013: 6). Sedangkan data kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah data kontinum yaitu data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis (Sugiyono, 2013: 7).

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda



Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut: (Sugiyono, 2013: 247)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat menabung

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = nilai koefisien regresi dari variabel bebas

X₁, X₂, X₃ = variabel bebas penelitian

e = tingkat eror penelitian secara default adalah 5%

2. Uji statistik t (Uji Signifikasi)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Tingkat signifikansi dalam hal ini kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Uji statistik F

Menurut Ghozali (2013, 98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik (Ghozali, 2013: 97). Adjusted R² adalah nilai R² yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R² dan angka ini bisa memiliki harga negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R² sebagai koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel-variabel bebas yaitu Prinsip Operasional Perbankan Syariah (X₁), Lokasi (X₂), dan Produk (X₃) terhadap variabel terikat yaitu Minat Nasabah (Y), dengan bantuan program SPSS versi 22,0 yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5,660	1,338	
PrinsipOps	0,698	0,039	0,806
Lokasi	-0,387	0,055	-0,347
Produk	0,368	0,053	0,283

Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 5,660 + 0,698X_1 - 0,387 X_2 + 0,368 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta b_0 sebesar 5,660; artinya jika Prinsip Operasional Perbankan Syariah (X_1), lokasi (X_2), dan produk (X_3) bernilai tetap, maka besarnya minat nasabah (Y) adalah 5,660.
2. Nilai koefisien $b_1 = 0,698$; artinya jika variabel Prinsip Operasional Perbankan Syariah mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat nasabah untuk menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,698. Sehingga semakin baik prinsip operasional perbankan syariah, maka semakin tinggi minat nasabah untuk menabung.
3. Nilai koefisien $b_2 = -0,387$; artinya jika variabel lokasi mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat nasabah untuk menabung akan mengalami penurunan sebesar -0,387. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara lokasi dengan minat nasabah untuk menabung.
4. Nilai koefisien $b_3 = 0,368$; artinya jika variabel produk mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat nasabah untuk menabung akan mengalami kenaikan sebesar 0,368. Sehingga semakin baik produk yang ditawarkan, maka semakin tinggi minat nasabah untuk menabung.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 98).

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Statistik t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4,231	0,000
PrinsipOps	17,960	0,000
Lokasi	-7,079	0,000
Produk	6,993	0,000

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel Prinsip Operasional Perbankan Syariah (X_1)

Dari tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip operasional perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung secara parsial.

2) Variabel Lokasi (X_2)

Dari tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung secara parsial.

3) Variabel Produk (X_3)

Dari tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung secara parsial.

b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2013: 98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2147,159	3	715,720	134,396	0,000 ^b
Residual	1933,136	363	5,325		
Total	4080,294	366			

Tahap-tahap pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara serentak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.

2) Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 0,05. Dengan F tabel ($df \text{ pembilang} / k : df \text{ penyebut} / n-k-1$) = $367-3-1 = 350$; $F \text{ tabel} (3:363) = 2,629$

3) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :

- Bila F hitung $\geq 2,629$ maka H_0 ditolak
- Bila F hitung $< 2,629$ maka H_0 diterima

4) Dari tabel diatas diketahui F hitung sebesar 134,396

5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 134,396 > F_{tabel} 2,629$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada tingkat kesalahan 5% maka bila H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat probabilitas kesalahan sebesar 0,000 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel prinsip operasional

perbankan syariah, lokasi dan produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dari tabel Model Summary dapat diketahui berapa nilai (Adjusted R Square) sehingga dapat diketahui berapa persen sumbangan pengaruh dari variabel dependen dan berapa persen yang dipengaruhi faktor lain yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,725 ^a	0,526	0,522

Dari tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,522 artinya pengaruh variabel prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk terhadap minat nasabah untuk menabung sebesar 52 % sedangkan sisanya sebesar 48 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Simpulan Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun adalah variabel prinsip operasional perbankan syariah, karena berdasarkan beta koefisien regresi, nilai koefisien paling besar adalah prinsip operasional perbankan syariah yaitu sebesar 0,698, kemudian berturut-turut adalah produk sebesar 0,368 dan lokasi sebesar -0,387.

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah 0,522 artinya minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun mampu diterangkan oleh pengaruh variabel prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk sebesar 52 %. Sementara sisanya yaitu sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji statistik t dari prinsip operasional perbankan syariah diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel prinsip operasional perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun **diterima**.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji statistik t dari lokasi diperoleh signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun **diterima**.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji statistik t dari produk diperoleh signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun **diterima**.



4. Hipotesis Ke-empat

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 134,396 dan F_{tabel} sebesar 2,629 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dengan tingkat signifikan diperoleh 0,000 nilai lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun **diterima**.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Prinsip Operasional Perbankan Syariah Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung

Dalam penelitian ini didapat nilai koefisien regresi prinsip operasional perbankan syariah sebesar 0,698 dan mempunyai hubungan positif terhadap minat nasabah untuk menabung. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa prinsip operasional perbankan syariah mempunyai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang disyaratkan ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel prinsip operasional perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

Berpengaruhnya prinsip operasional perbankan syariah terhadap minat nasabah untuk menabung Bank Muamalat Cabang Madiun dikarenakan Bank Muamalat Cabang Madiun telah menjalankan dan menerapkan prinsip operasional perbankan yang sesuai prinsip-prinsip syariah secara baik, kompeten dan *kaffah* (menyeluruh). Hasil penelitian ini berhasil mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2012: 86), yang menemukan bahwa secara parsial prinsip operasional secara signifikan berpengaruh terhadap minat beli produk GES Bank BPD DIY Syariah.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung

Dalam penelitian kali ini didapat nilai koefisien regresi lokasi sebesar -0,387 dan mempunyai hubungan negatif terhadap minat nasabah untuk menabung. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa lokasi mempunyai nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang disyaratkan ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank Muamalat Cabang Madiun.

Faktor lokasi mempunyai pengaruh negatif terhadap minat nasabah untuk menabung karena pada saat penelitian berlangsung banyak responden yang sebelumnya berasal dari nasabah Bank Muamalat Cabang Ngawi dan Bank Muamalat Cabang Magetan yang sudah tidak beroperasi, sehingga nasabah dalam kegiatan transaksinya dialihkan di Bank Muamalat Cabang Madiun. Hal tersebut dikarenakan kebijakan dari pusat untuk memaksimalkan layanan di Bank Muamalat Cabang Madiun. Walaupun Bank Muamalat Cabang Madiun berlokasi pada tempat strategis dan mudah dijangkau, tentu hal tersebut tidak berlaku untuk nasabah yang berasal dari Ngawi dan Magetan karena lokasi bank yang lumayan jauh untuk ditempuh dari kota mereka masing-masing. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Qomariah (2011: 40), yang menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Produk Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung

Dalam penelitian ini didapat nilai koefisien regresi produk sebesar 0,368 dan mempunyai hubungan positif terhadap minat nasabah untuk menabung. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa prinsip operasional perbankan syariah mempunyai nilai signifikansi 0,000



lebih kecil dari 0,05 yang disyaratkan ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produk berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

Berpengaruhnya faktor produk terhadap minat nasabah untuk menabung Bank Muamalat Cabang Madiun dikarenakan macam produk yang ditawarkan oleh pihak bank adalah produk yang halal, bermanfaat serta telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty (2014: 26), yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan produk tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

4. Pengaruh Prinsip Operasional Perbankan Syariah, Lokasi dan Produk Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung

Dalam penelitian ini didapat hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 134,396 dan F_{tabel} sebesar 2,629 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dengan tingkat signifikan diperoleh 0,000 nilai lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Berpengaruhnya prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk terhadap minat nasabah untuk menabung dikarenakan dari pihak bank Muamalat Cabang Madiun sangat memperhatikan ketiga faktor tersebut.

Dimulai dari adanya prinsip operasional perbankan syariah yang telah dijalankan dengan baik dan profesional, maka secara tidak langsung pihak bank telah melaksanakan prinsip-prinsip yang sesuai syariah sehingga tidak mengherankan jika hal tersebut dapat menarik minat nasabah untuk menabung mengingat prinsip yang diusung oleh bank telah mengakomodir kebutuhan masyarakat kota Madiun yang mayoritas beragama Islam yang ingin melaksanakan kegiatan ekonomi ataupun transaksi perbankan sesuai tuntunan syariah Islam.

Demi memberikan pelayanan yang baik untuk nasabah, pihak bank juga sangat memperhatikan faktor lokasi. Adanya lokasi bank yang strategis ataupun mudah dijangkau akan sangat mempermudah dan mempercepat konsumen ketika akan bertransaksi di bank. Hal ini juga merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan konsumen dalam memilih bank.

Begitu halnya dengan faktor lokasi, agar masyarakat dapat memutuskan untuk menabung di bank maka macam produk yang ditawarkan juga akan berpengaruh terhadap minat masyarakat tersebut. Adanya produk Bank Muamalat yang baik, halal dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat tentu akan menarik minat untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

SIMPULAN

1. Prinsip operasional perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Kultur masyarakat kota Madiun yang mempunyai *background* keagamaan yang baik dimana sebagian besar dari mereka juga ingin bermuamalah secara *syar'* telah mempengaruhi minat mereka dalam memilih bank..
2. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Faktor lokasi sangat menentukan minat nasabah untuk menabung di bank karena kebijakan pihak bank yang selalu memperhatikan faktor strategis dan aksesibilitas lokasi bank demi memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan selalu mengutamakan kepentingan nasabah.
3. Produk berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Dari segi pandangan Islam sesuatu dikatakan baik apabila sesuatu tersebut adalah sesuatu yang halal dan bukan sesuatu yang haram. Demikian halnya dengan macam



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Cabang Madiun, produk-produknya telah sesuai dengan kriteria yang telah disebut di atas yang belum tentu dimiliki oleh bank lain.

4. Prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun. Prinsip operasional perbankan syariah memang hanya terdapat pada bank-bank yang berbasis syariah, kini menjadi minat baru masyarakat dalam menabung di bank syariah yang telah diketahui bahwa sebelum hadirnya perbankan syariah di Indonesia prinsip tersebut belum tentu ada pada bank-bank konvensional. Penentuan lokasi bank yang baik dan strategis serta didukung produk-produk unggul yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dapat mendukung prinsip operasional perbankan syariah dalam menarik minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh prinsip operasional perbankan, lokasi dan produk terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung. Dengan demikian Bank Muamalat Cabang Madiun diharapkan terus secara konsisten dalam mempertahankan ketiga faktor tersebut. Pihak bank juga hendaknya terus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menabung dengan sistem syariah. Hal ini bisa ditempuh dengan cara menyebarkan brosur produk ataupun juga brosur yang mengulas tentang prinsip operasional perbankan syariah, ataupun buletin kepada masyarakat secara berkala.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk terhadap minat nasabah menabung di Bank Muamalat Cabang Madiun, peneliti dapat menambahkan jangka waktu periode penelitian yang lebih lama. Selain itu peneliti dapat menambahkan variabel lain diluar variabel prinsip operasional perbankan syariah, lokasi dan produk misalnya jaminan rasa aman atau *image* positif perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B., dan Priansa. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Assauri, S. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Nurul. 2014. *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*. Ciputat: GP Press Group.
- Hidayat, Irfan. 2012. *Analisis Minat Beli Produk Gadai Emas Syariah Bank BPD DIY Syariah Ditinjau Dari Pengetahuan Terhadap Produk Dan Prinsip Operasional Gadai Emas Syariah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, (<http://www.digilib.uin-suka.ac.id>, Diunduh 5 Desember 2015).
- Ifham, Ahmad. 2015. *Ini Lho Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



The 7th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Sabtu, 12 Maret 2016

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Machmud, A., dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, S., dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, Dita., dan Ritonga, Haroni. 2012. Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol.1, No.1*, (<http://www.jurnal.usu.ac.id>, Diunduh 17 Oktober 2015).
- Purwanto, Edy., dan Syamsuddin. 2010. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank BRI Syariah Cabang Solo. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.11, No.1*, (<https://www.publikasiilmiah.ums.ac.id>, Diunduh 19 Sptember 2015).
- Qomariah, Nurul. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember). *JEAM Vol X No.1/2011*, (<http://www.jurnal.unej.ac.id>, Diunduh 27 September 2015).
- Rahmawaty, Anita. 2014. Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syar'iah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syari'ah Semarang. *ADDIN, Vol.8, No. 1, Februari 2014*, (<http://www.journal.stainkudus.ac.id>, Diunduh 27 Desember 2015)
- Sjahdeini, Sutan. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yazid. 2005. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.